

ABSTRAK

Tujuan- Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan kelonggaran keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan menganalisis peranan pertumbuhan perusahaan berbasis investasi riset dan pengembangan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Desain/metodologi/pendekatan-Penelitian ini mengkaji fenomena perusahaan yang membutuhkan dana yang cukup untuk operasional bisnisnya dan mampu melihat peluang investasi untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan secara optimal dengan berinvestasi pada penelitian dan pengembangan. Data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2023. Total sampel data observasi sebanyak 360 yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan 2014-2023 serta data biaya penelitian dan pengembangan perusahaan tahun 2014-2023. Struktur modal diukur dengan rasio total hutang = Total Hutang/total Aset; Ukuran perusahaan diukur dengan $\log(\text{total asset})$; Kelonggaran keuangan diukur dengan rasio lancar = Aktiva Lancar/ Hutang Lancar; kinerja keuangan perusahaan diukur dengan Return on Asset = Laba setelah asset/ Total Aset; pertumbuhan perusahaan diukur dengan pertumbuhan penjualan = selisih penjualan saat ini – selisih penjualan tahun lalu/ penjualan tahun lalu.

Temuan-Hasil Uji hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan leverage dan kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA; ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap ROA; financial slack berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan; Pertumbuhan perusahaan berbasis investasi riset dan pengembangan (PBIRP) berperan sebagai mediator antara struktur modal dengan kinerja keuangan perusahaan; Pertumbuhan perusahaan berbasis investasi riset dan pengembangan (PBIRP) berperan sebagai mediator antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan; Pertumbuhan perusahaan berbasis investasi riset dan pengembangan (PBIRP) berperan sebagai mediator antara kelonggaran keuangan dengan kinerja keuangan perusahaan; Pertumbuhan perusahaan berbasis investasi riset dan pengembangan (PBIRP) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Implikasi praktis - Studi ini merekomendasikan Teori Trade-Off, yang menyatakan bahwa struktur modal optimal akan tercapai ketika ada keseimbangan antara manfaat dan risiko pembiayaan utang. Penggabungan teori organisasi dengan teori teknologi menekankan biaya transaksi dan biaya agensi secara umum dan teknologi industri institusional, sehingga ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan terkait dengan trade-off skala ekonomi, biaya transaksi dan biaya agensi. Skala ekonomi membuat biaya rata-rata rendah. Perusahaan dengan biaya produksi rendah akan menghasilkan harga rendah.

Orisinalitas/nilai – Penelitian menonjolkan pertumbuhan penjualan berbasis investasi dan pengembangan yang mengacu pada pertumbuhan penjualan. Konstruksi definisi variabel pertumbuhan penjualan didasarkan pada investasi penelitian dan pengembangan dan pengukurannya dengan menggabungkan keputusan investasi penelitian dan pengembangan dan pertumbuhan penjualan.

Kata kunci : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Financial Slack, Pertumbuhan Penjualan Berbasis Investasi Riset dan Pengembangan, Kinerja Keuangan Perusahaan.